

**IMPLEMENTASI METODA BELAJAR KELOMPOK PADA MATA PELAJARAN IPS  
DI KELAS VI SD NEGERI SANGIANG II KECAMATAN BANJARAN  
KABUPATEN MAJALENGKA**

**Rosad**  
SDN Sangiang II

**ABSTRAK**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang metoda belajar secara berkelompok dalam upaya untuk melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar IPS yang diusahakan dan diciptakan guru. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu kepada tindakan guru ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar sebagai upaya untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar berdasarkan refleksi dari kegiatan belajar mengajar tersebut. Upaya perbaikan terhadap kegiatan belajar mengajar berdasarkan permasalahan yang ditemui di dalam kelas merupakan tugas dan tanggung jawab guru untuk senantiasa melakukan perubahan-perubahan yang dirasakan perlu dari kegiatan belajar mengajar tersebut. Disain Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini dirancang untuk dapat menyelesaikan satu pokok bahasan yang akan dilaksanakan secara berkelanjutan dengan menggunakan dua siklus. Setiap siklus akan dilaksanakan sesuai dengan perubahan atau perbaikan pembelajaran yang ingin dicapai seperti yang digambarkan pada pertanyaan penelitiannya. Untuk dapat melihat keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar IPS di Kelas VI akan dilakukan terlebih dahulu pembelajaran IPS di Kelas VI sebagai observasi awal dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan terlebih dahulu. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pemilihan atau penentuan teman dalam membentuk kelompok belajar adalah didasarkan atas tempat duduk yang berdekatan. Teman yang duduk satu bangku dengan sendirinya menjadi teman kelompok. Kemudian pemilihan teman anggota kelompok belajar dan pemilihan satu orang teman lainnya lagi teman yang paling berdekatan dengan siswa tersebut.

**Kata Kunci:** Metode belajar kelompok, Mata pelajaran IPS

## PENDAHULUAN

Fungsi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar adalah untuk mengembangkan sikap rasional tentang gejala-gejala sosial serta wawasan tentang perkembangan masyarakat Indonesia dan masa lampau dan masa kini. Sedangkan tujuan mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar adalah untuk mengambil akan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari serta mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga masa kini, sehingga siswa memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dan cinta kepada tanah air (GBPP Kurikulum Pendidikan Dasar, 1999).

Pencapaian fungsi dan tujuan mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar adalah menjadi penting untuk dapat dilaksanakan oleh guru dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran fungsi dan tujuan tadi sebagaimana dijelaskan dalam GBPP IPS Sekolah Dasar Tahun 1999 sebagai berikut :

*Bahan kajian IPS SD diorganisasikan mulai dari bagian pelajaran yang dekat dan sederhana di sekitar anak ke yang lebih luas dan kompleks.... Tujuan merupakan tolak ukur pengalaman belajar yang harus dicapai oleh siswa setelah mempelajari satu atau beberapa pokok bahasan..... Dalam pelaksanaan kegiatan Belajar mengajar (KBM) guru baik secara fisik, mental (pemikiran dan perasaan), dan sosial serta sesuai dengan tingkat perkembangan Sekolah Dasar (h. 122-123)*

Akan tetapi karena bahan belajar IPS yang cakupannya beragam dan luas serta tuntutan kurikulum yang sarat dengan muatan yang harus disampaikan kepada siswa dengan lokasi waktu yang terbatas, guru mengalami kesulitan dalam menyajikan bahan ajar IPS dengan baik, menarik, dan menantang minat

belajar siswa, pada akhirnya pembelajaran IPS yang dilaksanakan di Kelas VI SD Negeri Sangiang II adalah dengan melakukan pembelajaran untuk dapat mengejar target.

Masalah penelitian yang menjadi fokus penelitian tindakan kelas ini adalah penerapan metode belajar secara berkelompok dalam melibatkan siswa dengan kegiatan belajar mengajar IPS di Kelas VI SD Negeri Sangiang II membantu melakukan kegiatan, nunusan masalahnya diperinci menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah siswa memilih atau menentukan teman dalam membentuk kelompok belajarnya ?
2. Keterampilan-keterampilan apa saja yang dikembangkan ketika siswa belajar bersama dalam kelompoknya ?
3. Bagaimanakah metode belajar secara berkelompok dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di Kelas VI SD Negeri Sangiang II?
4. Apakah metode belajar secara berkelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di Kelas VI SD Negeri Sangiang II

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang metoda belajar secara berkelompok dalam upaya untuk melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar IPS yang diusahakan dan diciptakan guru. Secara lebih khusus penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang bagaimana siswa memilih atau menentukan teman dalam membentuk kelompok belajarnya;
2. untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang keterampilan-keterampilan apa saja yang

- dikembangkan ketika siswa belajar bersama dalam kelompoknya;
3. untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang sejauh mana metoda belajar secara berkelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di Kelas VI SD Negeri Sangiang II;
  4. untuk memenuhi salah satu syarat dalam usulan Kenaikan Pangkat Jabatan Fungsional Guru dari Golongan IVa ke golongan IVb.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan data pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan dalam siklus-siklus.

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu kepada tindakan guru ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar sebagai upaya untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar berdasarkan refleksi dari kegiatan belajar mengajar tersebut. Upaya perbaikan terhadap kegiatan belajar mengajar berdasarkan permasalahan yang ditemui di dalam kelas merupakan tugas dan tanggung jawab guru untuk senantiasa melakukan perubahan-perubahan yang dirasakan perlu dari kegiatan belajar mengajar tersebut.

Disain Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini dirancang untuk dapat menyelesaikan satu pokok bahasan yang akan dilaksanakan secara berkelanjutan dengan menggunakan dua siklus. Setiap siklus akan dilaksanakan sesuai dengan perubahan atau perbaikan pembelajaran yang ingin dicapai seperti yang digambarkan pada pertanyaan penelitiannya. Untuk dapat metihal keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar

mengajar IPS di Kelas VI akan dilakukan terlebih dahulu pembelajaran IPS di Kelas VI sebagai observasi awal dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan terlebih dahulu.

Dari evaluasi dan pengamatan pada saat melakukan dahulu pembelajaran IPS di Kelas VI maka dalam refleksi akan ditetapkan tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam upaya untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran IPS di Kelas VI melalui penerapan metoda belajar secara berkelompok.

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VI SD Negeri Sangiang II Majalengka.

### **PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian tindakan kelas tentang penerapan metoda belajar secara berkelompok dalam mata pelajaran IPS di Kelas VI SD Negeri Sangiang II diperoleh hasil temuan sebagai berikut :

Sebagaimana terungkap pada pelaksanaan tindakan I dan Tindakan II, guru sebelum memulai kegiatan belajar mengajar IPS dengan menerapkan metoda belajar secara berkelompok memberikan arahan dan penjelasan kepada siswa untuk membentuk kelompok belajar yang setiap kelompoknya tidak lebih dari 3 orang. Dalam pengarahan yang diberikan guru, siswa diberi kebebasan dan keleluasaan untuk memilih dan menentukan teman kelompoknya sendiri sesuai dengannya.

Pada siklus I, dari siswa 10 yang hadir terbentuk 5 kelompok belajar. Siswa yang sudah mendapatkan teman kelompok belajar tampak raut muka yang berseri-seri, gembira dan senang, sedangkan mereka yang belum mendapatkan teman kelompoknya tampak bingung untuk memilih teman kelompoknya.

Pada siklus II, dari siswa 10 yang hadir, juga terbentuk 5 kelompok belajar. Walaupun guru memberikan penjelasan dan pengarahan bahwa dalam pemilihan dan pembentukan kelompok belajar, siswa disarankan boleh untuk membentuk kelompok yang anggotanya berlainan jenis kelamin. Akan tetapi siswa nampaknya tidak mau memilih atau menentukan anggota kelompok yang berlainan jenis kelamin, sehingga tak satupun kelompok yang anggotanya berlainan jenis kelamin.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama melakukan penelitian tindakan kelas tentang penerapan metoda belajar secara bersama dalam kelompok untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran IPS Kelas VI SD Negeri Sangiang II Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pemilihan atau penentuan teman dalam membentuk kelompok belajar adalah didasarkan atas tempat duduk yang berdekatan. Teman yang duduk satu bangku dengan sendirinya menjadi teman kelompok. Kemudian pemilihan teman anggota kelompok belajar dan pemilihan satu orang teman lainnya lagi teman yang paling berdekatan dengan siswa tersebut.
2. Keterampilan-keterampilan yang dikembangkan ketika siswa belajar secara bersama-sama dalam kelompok berdasarkan pendapat dan sikap siswa yang terungkap dari daftar cek yang diisi oleh seluruh siswa.
3. Aktivitas belajar siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar yang menerapkan metoda belajar secara berkelompok dalam mata pelajaran IPS menunjukkan peningkatan.

4. Perolehan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar IPS yang menerapkan metode belajar secara bersama dalam kelompok menunjukkan peningkatan yang signifikan berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan (1999), *Penyempurnaan Penyesuaian Kurikulum 1999*, Jakarta, Depdikbud
- IKIP Bandung, 1997, *Seminar dan Lokakarya Pedoman Pengembangan Penelitian*, Bandung, IKIP
- Kasbolah, Kasihani, 1998/1999, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Ditjen Dikti, Depdikbud
- Permana J, dan Sumantri M, 1999, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Ditjen Dikti, Depdikbud
- Rasyidin, Waini, 2000, *Layanan Mutu Guru Dalam Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa SD*, Bandung, Laporan Penelitian: Tidak diterbitkan
- Satori, Djam'an, 1997, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Perbaikan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Seminar dan Lokakarya Pedoman Pengembangan Penelitian, Hal 34-56
- Semiawan, Conny et. Al, 1985, *Pendekatan Keterampilan Proses Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar*, Jakarta, PT Gramedia
- Sudjana, Nana dan Arifin Daeng, 1988, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar mengajar*, Bandung, Sinar Baru
- Wellton DA Mallan, 1988, *Children and Their World, Strategic for Teaching*

*Social Studies*, Boston Houston:  
Mifflin Company

Kurnidar et. AL, (2002, *Ilmu Pengetahuan Sosial Jilid 1: Untuk Sekolah Dasar Kelas 3* Bandung, PT Sarana Panca Karya Nusa .

Undang-undang Nomor 20, 2003,  
*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung, Fokusmedia